

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus Di Starbucks Coffee Grand City Surabaya)

Clara Ayuning Asmirawati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
claraayuning@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to know accounting information system cash sales in Starbucks Coffee Grand City Surabaya in accordance with PIECES analysis and conduct internal information system control assessment of cash sales at Starbucks Coffee Grand City Surabaya. The research is a case study. The data collection technique used were interview, observation, and documentation. The data analysis technique applied are 1) describing and understanding accounting information system of cash sales, 2) analyzing the accounting information system of cash sales with the theory of PIECES, 3) assessing internal control of accounting information system os cash sales. The research result concluded Starbucks Coffee Grand City Surabaya has applied accounting information system of cash sales in accordance with the theory of PIECES. Based on the internal system control assessment in Starbucks Coffee Grand City Surabaya, it is concluded that the internal system control is sufficient.

Keywords : *accounting information system, cash sales, internal control.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai sudah sesuai menurut analisis PIECES dan melakukan penilaian pengendalian Internal sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Starbucks Coffee Grand City Surabaya. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara yaitu 1) mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, 2) menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan teori PIECES, 3) melakukan penilaian pengendalian internal sistem informasi penjualan tunai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Starbucks Coffee Grand City Surabaya telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai sesuai dengan teori PIECES. Berdasarkan penilaian pengendalian internal sistem yang ada di Starbucks Coffee Grand City Surabaya dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sistem yang ada di Starbucks Coffee Grand City Surabaya sudah memadai.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, penjualan tunai, pengendalian internal .

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dimana terjadinya perdagangan bebas berdampak pada lingkungan usaha di tempat perusahaan yang beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks. Oleh karena itu, pelaku bisnis perlu mengembangkan kerangka kerja yang ada agar data yang diperlukan dapat sampai kepada pihak yang terkait. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, para pebisnis juga harus menemukan inovasi dan kemajuan untuk menghadapi kontes persaingan, membuat kerangka kerja yang ada serta mengembangkan sistem manajemen yang hebat.

Seiring perkembangan teknologi saat ini, penggunaan komputer dalam sistem Informasi Akuntansi merupakan dasar dalam mempelancar aktivitasaktivitas pada perusahaan sehingga

pelaksanaannya dapat lebih cepat, lebih tepat dan efektif. Kemajuan bisnis yang semakin berkembang akan berdampak positif terhadap manfaat yang akan diciptakan pada perusahaan. Memiliki tujuan yang kompetitif juga harus di penuhi oleh setiap perusahaan untuk mendapatkan manfaat terbesar dan sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Sebuah informasi akuntansi merupakan kerangka kerja yang mengukur informasi dan pertukaran untuk membuat data yang penting untuk disortir, dikendalikan, dan dipertahankan bisnis. Transaksi uang adalah salah satu cara yang digunakan oleh spesialis keuangan untuk menghasilkan keuntungan organisasi dengan cepat.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan bagian penting dari kerangka kerja transaksi uang dan membantu satu sama lain yang mencakup kapasitas, laporan, dan catatan terkait yang digunakan sebagai kontrol internal yang dijalankan langsung oleh transaksi tunai.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di terapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian intern yang baik pula. Unsur sistem pengendalian intern yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki keterampilan dan kemampuan di bidangnya. Sistem pengendalian intern dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan di lakukan oleh karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Pengendalian Internal (Studi Kasus di *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: a) Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*? , b) Apakah Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan sudah sesuai menurut analisis PIECES pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*? , c) Bagaimanakah pengendalian internal atas Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*?

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu : a) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di terapkan pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*, b) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan sudah sesuai menurut analisis PIECES pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*, c) Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di terapkan pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Menurut Menurut Jogiyanto Hartono (2010: 34) sistem dapat terdiri dari sistem- sistem, bagian (*sub sistem*). Masing - masing subsistem dapat terdiri dari fragmen-fragmen. Subsistem bermitra satu sama lain dan saling berhubungan untuk membentuk satu kesatuan sehingga tujuan dapat dicapai.

Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi *et. all* . (2016:3) akuntansi adalah Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan aplikasi pembukuan organisasi yang digambarkan dengan menangani data volume tinggi di mana kesiapan data aktual menggabungkan informasi yang berbeda, pengendalian informasi, penimbunan informasi, dan penyusunan laporan (Danang Sunyoto, 2014:115).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:79) menyatakan bahwa sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dijalankan oleh organisasi dalam menawarkan barang dengan mengharapkan pembeli melakukan cicilan terlebih dahulu sebelum produk diserahkan kepada pembeli..

Sistem pengendalian intern

Menurut Mulyadi (2016: 129) Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen..

Analisis PIECES

Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Dan Service*) adalah merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penyidikan untuk menemukan kekurangan dalam kerangka yang digunakan dalam analisis. Menurut Hanif Al Fatta (2007: 51).

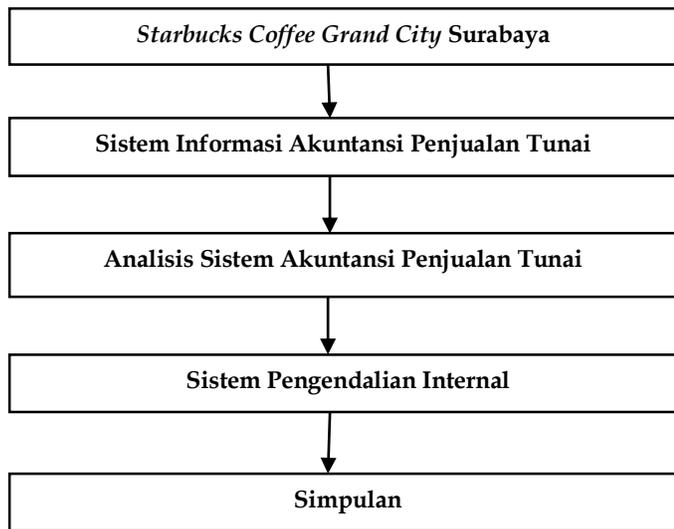
Penelitian Terdahulu

- a. Tampubolon dan Hamta (2017) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT. Kita Jaya Sukses Batam)”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut : Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Kita Jaya Sukses sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Sedangkan pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Kita Jaya Sukses juga kurang sesuai dengan teori dikarenakan adanya karyawan yang merangkap dua tugas sekaligus.
- b. Widya *et all* (2017) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk meningkatkan efektivitas pada pengendalian intern pada CV. Sabil Rizky Sidoarjo ”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut: Sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan masih terbilang lemah karena Perusahaan dalam menjalankan kegiatan kurang berjalan efektif dan efisien karena baik.
- c. Nena (2015) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermala- Lembean ”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut : Peranan sistem informasi akuntansi sudah memadai dan berperan dalam meningkatkan pengendalian internal. Pengendalian internal pendapatan yang dijalankan sudah efektif dan efisien.
- d. Setiawan (2018) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Gardena *Departement Store & Supermarket* Yogyakarta)”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi penjualan tunai sudah

memenuhi prinsip sistem akuntansi dengan disesuaikan menurut kebutuhan. Pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan telah memadai

- e. Mone (2016) dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Minimarket KOPMA UNY)”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut : Sistem informasi akuntansi penjualan tunai sudah memenuhi unsur-unsur sistem akuntansi. Berdasarkan hasil perbandingan antara teori sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan praktek sebagian besar sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Berdasarkan hasil pemetaan *internal control questioner*, berupa pengendalian umum, pengendalian aplikasi, yang diterapkan perusahaan, maka pengendalian internal dikatakan sudah memadai.

Kerangka Berpikir



Gambar 1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus (*case study*) yang di mana penulis meneliti suatu obyek penelitian pada waktu tertentu dalam sebuah perusahaan sehingga kesimpulan dari penelitian terbatas pada obyek yang diteliti. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2016 : 11).

Gambaran dari populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 80) populasi adalah sebagian dari jumlah yang terdiri dari obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian dilakukan pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi itu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Definisi Operasional Variabel

- a. Penjualan tunai merupakan transaksi penjualan yang mengharuskan pembeli membayar harga barang yang diinginkan pembeli terlebih dahulu. Setelah pembeli melakukan pembayaran, maka barang tersebut diserahkan kepada pembeli. Lalu perusahaan melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai pada buku catatan penjualan.
- b. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengoperasikan bisnis. Sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai dikatakan berjalan optimal jika suatu sistem dapat meningkatkan nilai bisnis perusahaan.
- c. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Sumber Pengumpulan Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung di dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulisan melakukan penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada narasumber yang bekerja di *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya. Sedangkan Data sekunder diperoleh melalui penelitian terdahulu, jurnal serta literatur-literatur dari kepustakaan yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan untuk melakukan pengamatan terhadap situasi serta kondisi yang dihadapi oleh perusahaan pada waktu penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang melakukan sesi wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam pokok permasalahan penelitian ini. Hal ini dianggap perlu untuk mendapatkan input keterangan yang dibutuhkan dan yang dianggap perlu dalam penulisan ini.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari tentang data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah serta menguji hipotesis yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Teknik analisis data digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah di susun. Beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Teknik analisis *Deskriptif* dengan menggunakan *data flow diagram (DFD)*.

Hasil teknik analisis ini berasal dari wawancara dan observasi langsung mengenai jalannya sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Starbucks Coffee Grand City Surabaya. Dalam mendeskripsikannya akan digunakan *flowchart* dan *data flow diagram (DFD)* yang berisi mengenai fungsi, dokumen, catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai, serta prosedur yang diterapkan oleh *Starbucks Coffee Grand City Surabaya* mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Teknik analisis PIECES

a. *Performance* (analisis kinerja)

Kemampuan sistem untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tegas. Penilaian dapat dilakukan dengan pertanyaan, "seberapa cepat sistem menyelesaikan penjualan tunai perusahaan dan apakah sistem memberikan hasil yang maksimal?"

b. *Information* (analisis informasi)

Kemampuan sistem untuk memberikan data yang tepat dalam hal kualitas bukan kuantitas yang dihasilkan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan, "apakah sistem menyediakan informasi penjualan tunai yang dapat dipercaya?"

c. *Economy* (analisis ekonomi),

Permasalahan ekonomi berkaitan dengan biaya dan keuntungan. estimasi harus dimungkinkan dengan pertanyaan, 'terlepas dari apakah infensi operasional organisasi dapat dicapai dengan kerangka kerja yang telah berjalan'.

d. *Control* (analisis pengendalian),

Pengendalian untuk mengawasi dan menemukan kesalahan yang terjadi, dan menjamin keamanan informasi atau data, pertanyaan dapat diajukan. "apakah sering terjadi kesalahan yang di sebabkan oleh sistem yang berjalan dan apakah keamanan data terjamin?"

e. *Efficiency* (analisis efisiensi),

Di dasarkan pada pengumuman sumber daya *input* dan *output* . bagaimana suatu sisitem dapat memberikan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang ada. Pengukuran dapat di lakukan dengan pertanyaan, "dengan sumber daya yang ada apakah memberikan hasil yang maksimal ?".

f. Service (analisis pelayanan pelanggan),

Kemampuan sistem dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan, serta pelayanan yang diberikan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan, “ bagaimana pelayanan yang dilakukan dan bagaimana respon yang dilakukan oleh pelanggan tersebut?.

Menganalisis Pengendalian

Menganalisis pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya. Komponen pengendalian internal menurut *Romney & Steinbart* (2015) antara lain :

- a. Otorisasi transaksi dan aktivitas pengendalian yang tepat.
- b. Pemisahan Tugas
- c. Mendesain dan menggunakan dokumen dan catatan
- d. Pengamanan asset, catatan, dan data.
- e. Pengecekan kinerja yang independen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya

Kegiatan transaksi tunai yang dilakukan pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya yaitu konsumen datang ke kedai kopi kemudian melakukan pemesanan secara langsung di kasir dengan memilih jenis minuman apa yang diinginkan, akan ada petugas kasir atau barista yang siap membantu apabila ada konsumen yang mengalami kendala dalam memilih pesanan.

Fungsi kasir melakukan metode penjualan dan mendapatkan uang tunai dari pembeli. Sebelum melakukan interaksi angsuran, petugas akan menanyakan apakah pelanggan memiliki kartu bagian Starbucks, kartu kredit/cek dari bank koordinasi. Hal ini bertujuan agar pembeli mendapatkan batasan dan fokus berkah. setelah melakukan angsuran baik dengan uang asli atau dengan kartu kredit/cek, pembeli akan mendapatkan pita register penjualan (kwitansi) sebagai verifikasi angsuran. Semua aktivitas pertukaran yang dilakukan oleh organisasi Starbucks Coffee Grand City Surabaya telah dimodernisasi sehingga kapasitas pusat distribusi tidak harus mencatat barang dagangan aktif karena ketika produk disaring di register penjualan, jumlah barang akan berkurang.

Flowchart SIA Penjualan Tunai yang diterapkan Pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya.

Flowchart dan *data flow diagram (DFD)* yang terdiri dari fungsi, laporan, catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai, serta metode yang diterapkan oleh *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai. *Flowchart* SIA penjualan tunai yang diterapkan pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya dimulai dari sistem penerimaan pesanan dari konsumen, input harga, pembayaran, cetak pita register hingga merekap aliran kas masuk. Segala yang masuk dan proses sudah terkomputerisasi sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi pada perusahaan.

Berikut alur kegiatan sistem informasi penjualan tunai pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya :

- a. Kasir menerima pesanan dari konsumen
- b. Kasir akan melakukan *input* harga pesanan dan melakukan pemindahan *barcode* atas barang dagangan pada mesin *scanner*.

- c. Kasir akan bertanya kepada pembeli, apakah pembeli memiliki kartu keanggotaan *Starbucks Coffee* atau tidak, hal ini bertujuan agar pembeli mendapatkan diskon untuk promo yang telah diadakan.
- d. Pembeli melakukan pembayaran dari pesanan yang diminta menggunakan uang tunai atau melalui kartu.
- e. Kasir kemudian memberikan barang yang sudah dibayar pembeli beserta struk belanja sebagai verifikasi pembayaran.
- f. Setelah tutup transaksi, kasir akan mencetak slip transaksi lengkap per gerakan dan menghitung dan mencocokkan pembayaran sesuai dengan jumlah kecil uang tunai yang diperoleh.
- g. Kasir kemudian menyerahkan pita register atau slip transaksi bersama uang tunai kepada pihak *Managemen Team*.
- h. *Managemen Team* akan mencocokkan kembali jumlah uang tunai saat ini dengan bukti slip transaksi dari kasir per shift.
- i. *Managemen Team* akan memisahkan sebagian uang dari total penjualan untuk digunakan sebagai kas kecil.
- j. *Managemen Team* akan membuat laporan aliran kas berdasarkan slip penjualan dari per shift. Slip penjualan tersebut kemudian akan diarsipkan.
- k. *Managemen Team* akan menyetorkan uang yang telah dikurangi oleh kas kecil ke bank.
- l. *Managemen Team* akan memasukkan laporan pendapatan dan verifikasi toko bank ke dalam komputer dan mengarsipkan bukti setor bank

Analisis PIECES dengan Keadaan Sebenarnya dalam Perusahaan

Dari hasil analisis ini dapat dilihat apakah seluruh unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang ada pada *Starbuck Coffee Grand City* Surabaya sudah sesuai atau tidak dengan teori PIECES. Berikut ini merupakan hasil analisis yang dilakukan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada *Starbuck Coffe Grand City* Surabaya.

a. Analisis Kinerja (*Performance*)

Sistem Penjualan pada perusahaan

Starbucks Coffee Grand City Surabaya sudah menerapkan sistem secara komputerisasi dan telah menggunakan mesin *scanner*. Sistem saat ini dapat memberikan keuntungan bagi organisasi sejauh produktivitas waktu. Dimana waktu yang diharapkan untuk menangani setiap transaksi dengan menggunakan framework bisa lebih cepat dan laporan yang dibuat juga dapat dikoordinasikan dengan jumlah transaksi uang yang dilakukan, sehingga hasilnya menjadi lebih akurat.

b. Analisis informasi (*Information*)

Pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya, sistem yang ada telah menciptakan data yang dapat ditangani oleh individu yang diinvestasikan. Selain itu, sistem saat ini di perusahaan juga dilengkapi dengan fitur persetujuan yang digunakan untuk memeriksa keakuratan data.

c. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Sistem yang ada pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya membutuhkan perbaikan sistem yang dilakukan setiap tahunnya, sehingga perusahaan telah memberikan aset atau rencana pengeluaran untuk perbaikan kerangka kerja yang telah direncanakan dalam dana organisasi. Peningkatan ini memberikan manfaat yang dapat mengurangi bahaya kerusakan kerangka sehingga penanganan informasi dan latihan operasional tidak terganggu.

d. Analisis Pengendalian (*Control*)

Pada perusahaan penyimpanan data dilakukan secara alami dengan tujuan agar dapat terhindar dari malapetaka atau malapetaka. Sejauh keamanan, pembatasan akses diselesaikan dengan mengatur kunci rahasia pada komputer. Sumber daya yang ada telah disesuaikan dengan jumlah kebutuhan perusahaan, sehingga kebutuhan penggunaan komputer pada perusahaan telah disesuaikan dengan jumlah pemakai. .

e. Efisiensi (*Efficiency*)

Pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya sumber daya sudah dikondisikan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan. Jumlah pemakai, hal ini bertujuan untuk meminimalisir pihak yang tidak bertanggung jawab menyalah gunakan komputer untuk mengambil data. Sistem yang digunakan juga sudah dibuat dengan kebutuhan perusahaan, sehingga *output* yang dihasilkan cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan.

f. Pelayanan (*service*)

Sistem yang digunakan pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya membuat pelayanan yang dilakukan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga pembeli tidak perlu merasa khawatir dengan jumlah total pembayaran barang dagangan yang mereka beli, karena perhitungannya sudah menggunakan komputer. Ketika mati lampu, kasir juga akan tetap hidup karena mempunyai data local sehingga pembeli tidak akan terganggu. Setiap kasir terdiri dari 2 orang, yaitu kasir sendiri dan pramuniaga untuk mempercepat dalam pelayanan pembeli sehingga tidak terjadi penumpukan antrian.

Analisis pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Unsur- unsur pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya menurut teori dari Romney & Steinbart yang diantaranya sebagai berikut :

a. Otorisasi Transaksi dan Aktivitas yang Tepat.

Pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya Otorisasi transaksi penjualan dipegang oleh bagian kasir. Agar terhindar dari manipulasi serta kesalahan penghitungan saat melakukan pembayaran kepada pembeli maka digunakan mesin kasir dan *scanner*.

b. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas dibagi menjadi dua yaitu pemisahan tugas akuntansi dan pemisahan tugas sistem. Berikut penerapannya dalam *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya sebagai berikut:

a. Pemisahan tugas akuntansi

Pemisahan tugas akuntansi pencatatan akuntansi seperti jurnal penjualan, jurnal umum, laporan harga pokok penjualan dan bukti setor bank serta Pencatatan kartu

persediaan dilakukan secara komputerisasi di otorisasi oleh *Shift Supervisor*. Sedangkan otorisasi mengenai keuangan dipegang oleh bagian Manager

b. Pemisahan tugas sistem

Sistem dikendalikan dan dikontrol oleh *Management Team* yang memiliki persetujuan untuk kerangka kerja yang berjalan di organisasi sambil menjamin bahwa kerangka kerja berjalan sesuai rencana.

c. **Mendesain dan menggunakan dokumen dan catatan.**

Pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya, Desain dokumen dan catatan telah dibuat sejak sistem pertama kali diterapkan pada organisasi. Konfigurasi Kumen adalah default dari kerangka kerja saat ini, yang kemudian disesuaikan dengan permintaan perusahaan.

d. **Pengamanan asset, catatan, dan data.**

Pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya, Catatan dan laporan di simpan di sebuah lemari sedangkan untuk kas yang ada di perusahaan diletakkan pada brankas yang diotorisasi oleh *management team*. Starbucks Coffee Grand City Surabaya juga memiliki *cctv* pada setiap bagian toko maupun kantor.

e. **Pengecekan kinerja yang independen**

Pengecekan kinerja secara keseluruhan dilakukan oleh bagian Internal Audit. Pengecekan dilakukan rutin perbulan dengan melakukan inspeksi terhadap laporan neraca dan laporan keuangan bulanan. Hal ini dilakukan bertujuan agar tidak terjadi manipulasi dan mengetahui kinerja perusahaan serta kinerja karyawan secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang pengendalian internal pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya sudah memenuhi prinsip-prinsip sistem akuntansi dengan di sesuaikan menurut kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur-unsur informasi akuntansi penjualan tunai yaitu input, model yang mengolah data masukan, *output*, teknologi, basis data dan pengendalian yang telah memenuhi kebutuhan dan dapat membantu proses penjualan tunai pada perusahaan.
- b. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan metode PIECES, sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan sudah memenuhi dan sesuai dengan semua aspek yang ada. Baik dalam kerangka kerja *performance, information, economy, control, eficiency* dan *service*.
- c. Berdasarkan hasil analisis Pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan juga telah memadai, hal ini dapat dilihat dengan terpenuhinya semua unsur pengendalian internal yaitu otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat, pemisahan tugas, pengembangan proyek dan pengendalian akuisisi, mengubah pengendalian manajemen, mendesain dan menggunakan dokumen dan catatan, serta pengecekan kinerja yang independen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya diharapkan mempertahankan prosedur pengendalian internal dalam proses penjualan tunai yang telah diterapkan.
- b. *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya sebaiknya melakukan pemisahan fungsi antar bagian akuntansi dan bagian administrasi
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih dapat menambah pokok masalah sehingga penelitian lebih mencakup secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan. Z. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan kesembilan. Yogyakarta : BPPE. Yogyakarta.
- Carls S. Warrant *et all*. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi, H, Rosita, dan Merliyana. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Mone, V. C. 2016. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Studi Kasus di Minimarket KOPMA UNY*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Nena, A. F. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermala- Lembea. *Jurnal EMBA* . Vol 03, No 04 : 2303-1174.
- Putri, W. Y, *et all*. 2017. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk meningkatkan efektivitas pada pengendalian intern pada CV. Sabil Rizky Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol 03, No 03
- Romney, M. B. dan Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System*. Edisi 13. Prentice Hall.
- _____. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Terjemahan Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan. C. P. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Studi Kasus di Gardena Departement Store & Supermaket Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. 2014. *Dasar- Dasar Manajemen Pemasaran: Konsep Strategi dan Kasus*. Cetakan Ke 1. Yogyakarta.

Tampubolon, N. A. 2017. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Pengendalian Intern Studi Kasus pada PT. Kita Jaya Sukses Batam. *Jurnal Measurement*. Vol 11, No 1 : 45-52.

Widjajanto, N. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.